



KASIH YANG TULUS

A glowing book is held by hands, with light rays and bokeh effects emanating from it. The book is open, and the pages are illuminated with a bright, golden light. The hands holding the book are visible at the bottom, and the background is dark with colorful bokeh lights.

Yohanes 13:34-35

Aku memberikan **perintah baru** kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; **sama seperti Aku telah mengasihi kamu** demikian pula kamu harus saling mengasihi.

Dengan demikian **semua orang akan tahu**, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau **kamu saling mengasihi.**"



- **“sama seperti Aku telah mengasihi kamu”** menunjukkan sebuah kasih yang penuh kemauan, kasih yang dengan teguh memilih demi kepentingan orang lain (agapao).
- Saat seseorang percaya dan menerima Yesus sebagai Juru Selamat maka ada kasih Yesus dalam hidupnya sehingga dia dimampukan untuk dapat saling mengasihi.
- Semakin seseorang bertumbuh mengenalannya akan Tuhan maka semakin bertumbuh juga kasih agape (kasih yang tulus, tanpa mengharapkan imbalan) dalam hidupnya dan akan terlihat dari sikapnya.



Bagaimana agar memiliki kasih yang tulus?

1 Yohanes 2:5-6

- Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup.
- Tidak seorang pun dapat memiliki kasih yang tulus tanpa dengan sengaja secara teratur (tekun) membangun hubungan persekutuan yang intim dengan Tuhan melalui Firman-Nya serta melakukannya.

WAKTU BERSAMA YESUS

APLIKASI
GBI GAMA
SEMARANG



RUMAH DOA/DOA FAJAR



SAAT TEDUH



MEZBAH KELUARGA





Seseorang yang hidup di dalam Tuhan akan memiliki kasih yang tulus dan **kasihnya akan terlihat dari sikapnya terhadap sesama.**

- Yusuf adalah contoh seseorang yang hidup di dalam Tuhan sehingga terlihat dari sikapnya terhadap sesama. Kejadian 39:1-23 menulis ada setidaknya 4x dikatakan bahwa "**Tuhan menyertai Yusuf**". Mereka yang takut akan Allah dan mengakui Dia dalam segala jalannya adalah bukti seseorang hidup di dalam-Nya.
- Yusuf berulang kali disakiti, tetapi ia tidak kepahitan kepada saudara-saudaranya sendiri yang berencana untuk membunuhnya, tetapi pada akhirnya menjualnya sebagai budak



Bagaimana sikap Yusuf terhadap saudaranya?

1. Sadar diri dan tidak menghakimi.

Kejadian 50:19 (BIS)

Tetapi Yusuf berkata kepada mereka, "Jangan takut; sebab saya tidak bisa bertindak sebagai Allah.

2. Percaya bahwa sikap saudaranya adalah untuk menggenapi rencana-Nya.

Kejadian 50:20

Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.



- Apakah Anda menggerutu tentang keadaan Anda atau tentang orang-orang yang telah menyakiti Anda? Jika ya, berarti Anda tidak percaya pada kebaikan Tuhan yang berdaulat. Anda mungkin tidak berpikir bahwa Anda sedang menggerutu pada Tuhan. Anda mungkin berkata bahwa Anda marah dengan orang yang telah menyakiti Anda. Namun, sebenarnya Anda marah dan menggerutu pada Tuhan karena membiarkan hal itu terjadi. Anda harus sampai pada titik di mana Anda dapat berkata, "Orang itu bermaksud jahat, tetapi Tuhan bermaksud baik, dan saya tunduk serta percaya pada tujuan-Nya dalam semua itu."



3. Tidak mengingat kesalahan saudaranya.

Kejadian 41:51

Yusuf memberi nama Manasye kepada anak sulungnya itu, sebab katanya: "Allah telah membuat aku lupa sama sekali kepada kesukaranku dan kepada rumah bapakku."

Kolose 3:8-9 (VMD)

⁸Tetapi sekarang mari kita buang dari diri kita semua sifat hidup yang lama seperti ini: marah, benci orang lain, menjelekkkan orang lain, dan perkataan yang kotor. ⁹Dan jangan kita saling tipu saudara-saudara Kristen kita. Karena kita sudah buang sifat hidup lama seperti itu, sebagaimana orang membuang pakaian yang kotor.



4. Tetap peduli meskipun saudaranya menyakitinya Kejadian 50:21 (BIS)

Jangan khawatir. Saya akan mencukupi kebutuhan kalian dan anak-anak kalian." Demikianlah ia menentramkan hati mereka dengan kata-kata yang ramah, sehingga mereka terharu.

- Yusuf mengambil keputusan secara pribadi untuk berbuat baik kepada saudara-saudaranya yang telah berbuat tidak baik kepadanya.
- Jika Anda mengatakan bahwa Anda mengampuni seseorang, tetapi Anda tidak menunjukkan melalui perbuatan baik, maka Anda belum benar-benar mengampuni. Semangat mengampuni harus ditunjukkan dalam perbuatan baik.



**The world is changed by your
example, not by your opinion.**

Paulo Coelho